BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini digunakan dengan merancang model *human capital* berdasarkan lima dimensi antara lain *Individual Capability, Individual Motivation, Leadership, The Organizational Climate,* dan *Workgroup Effectiveness. Variable* tersebut didapatkan dari teori terkait *Human Capital* yang dijabarkan oleh Mayo (2000). Kelima dimensi tersebut digunakan menjadi hipotesis untuk mengetahui bagaimana hubungan *human capital* terhadap kinerja perusahaan melalui budaya kerja sebagai variabel *intervening*. Variabel *Intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sidik & Denok, 2017). Variabel *Intervening* pada penelitian ini terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Penelitian menggunakan teknik analisis statistik dengan metode pendekatan *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan software pendukung SmartPLS versi 4. Variabel dalam penelitian ini adalah *human capital* yang terdiri dari lima komponen yang nantinya akan menjadi sub-variabel pada penelitian ini. Lima sub-variabel tersebut yakni *individual capability* (X1), *individual motivation* (X2), *leadership* (X3), *the climate organization* (X4), dan *workgroup effectiveness* (X5). Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y). Variabel *intervening* budaya perusahaan (Z).

Tabel 3. Operasional Tabel

Variabel	Indikator	Rujukan	Sub-variabel
Human Capital	Saya dapat mengatasi tantangan pekerjaan dengan kemampuan yang saya miliki.	(Rusdiana, 2018)	Individual Capability (X1)
	Saya memiliki pemahaman teknis yang baik terkait dengan pekerjaan saya.		
	Saya memanfaatkan pengalaman sebelumnya untuk mengatasi masalah dalam pekerjaan		
	Saya memiliki kontak personal yang dapat membantu saya dalam pekerjaan saya jika diperlukan		
	Nilai-nilai yang saya anut mempengaruhi cara saya bekerja dan berinteraksi di tempat kerja.		
	Saya merasa puas saat berhasil menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan saya dengan baik.	(Sudibyo, 2017)	Individual Motivation (X2)
	Atasan saya memberikan pengakuan atas prestasi yang saya capai dalam pekerjaan.		
	Saya diberikan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan dan kepercayaan diri saya di tempat kerja.		
	Saya memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan dalam pekerjaan saya sehari-hari.		
	Perusahaan menyediakan kesempatan untuk pengembangan diri dan peningkatan keterampilan saya.		
	Pemimpin di tempat kerja saya menjaga hubungan yang baik dengan para bawahan.		Leadership (X3)
	Pemimpin saya memberikan arahan yang jelas tentang struktur tugas yang perlu saya selesaikan.		
	Pemimpin di perusahaan saya dihormati dan memiliki pengaruh yang positif dalam tim.		
	Struktur organisasi di perusahaan saya mendukung kelancaran proses kerja dan komunikasi.		Organizational Climate (X4)
	Saya merasa memiliki tanggung jawab yang jelas dalam peran saya di perusahaan		
	Manajemen memberikan perhatian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan karyawan.		
	Saya menerima penghargaan yang sesuai atas kontribusi yang saya berikan kepada perusahaan.		
	Perusahaan saya memiliki sistem pengambilan keputusan yang jelas dan transparan.		
	Perusahaan menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan kerja.		
	Perusahaan memiliki kebijakan yang baik dalam menyelesaikan konflik di tempat kerja.		
	Anggota kelompok kerja saya memiliki pengalaman yang beragam yang mendukung penyelesaian tugas dengan baik.		Workgroup Effectiveness (X5)

Tabel 3. Operasional Tabel (Tabel Lanjutan)

Variabel	Indikator	Rujukan	Dimensi
	Kelompok kerja kami memiliki tujuan yang jelas dan dipahami oleh seluruh anggota.		
	Kami bekerja sama dengan baik, dan setiap anggota memiliki pendekatan yang mendukung pencapaian tujuan bersama		
Budaya Perusahaan	Dalam organisasi ini orang mencurahkan seluruh kemampuannya untuk bekerja	(Wulandari & Ratnawati, 2019)	Hofstede (Z)
	Dalam organisasi sedikit perhatian terhadap masalah pribadi karyawan		
	Para anggota bersikap hangat (ramah) dalam pergaulan.		
	Pertemuan (rapat) dilakukan tepat waktu		
Kinerja Perusahaan	Perbaikan fasilitas kerja membuat suasana kerja lebih nyaman dan efektif	(Palinoan et al., 2024)	Performance Prism (Y)
	Komunikasi antar tim di tempat kerja berjalan dengan lancar dan efektif.		
	Manajemen perusahaan selalu terbuka dalam menyampaikan informasi terkait kebijakan yang diambil.		
	Perusahaan memperhatikan keamanan di tempat kerja untuk kenyamanan karyawan.		
	Perusahaan selalu mengawasi dan mengelola pengeluaran dengan baik untuk meningkatkan efisiensi.		

Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian berserta dengan hipotesis penelitian.

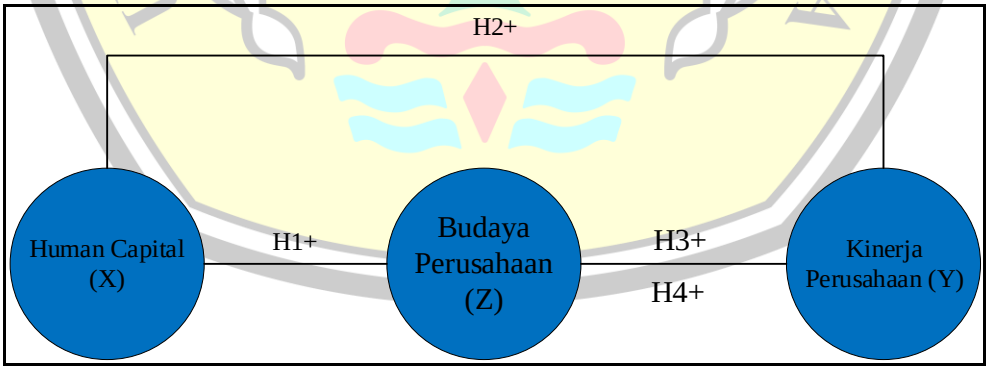

Gambar 2. Model Konseptual Awal

Penelitian ini satu variabel laten yaitu *human capital*, Satu variabel *intervening* meliputi budaya perusahaan. Lalu, variabel dependen yaitu variabel kinerja perusahaan

yang nanti nya akan saling berhubungan. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. (H1+) *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya perusahaan
2. (H2+) *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
3. (H3+) Budaya perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
4. (H4+) : *Human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui budaya perusahaan

Berikut merupakan model konseptual dengan sifat *model high order construct* atau *second order* faktor, beserta dengan indikator penelitian.

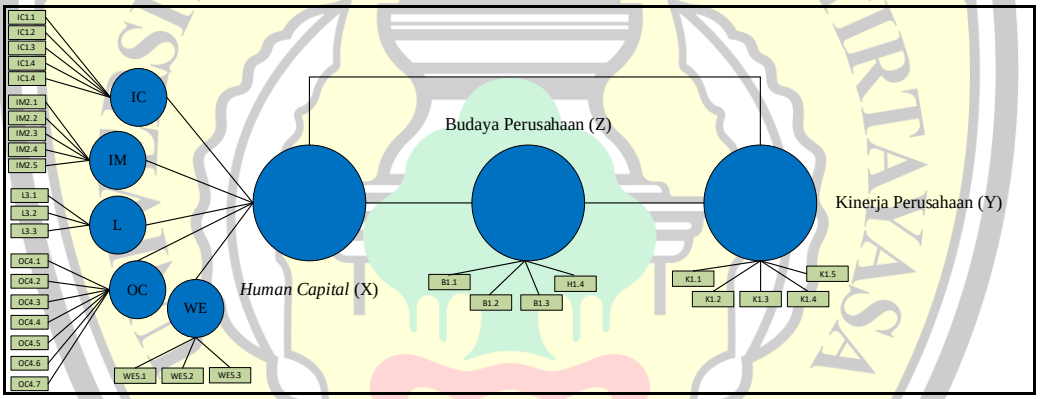

Gambar 3. Model Konseptual Awal dan Indikator

Berdasarkan Gambar 3, dapat diketahui bahwa model penelitian memiliki 5 variabel yaitu variabel *individual capability* memiliki lima indikator pernyataan, variabel *individual motivation* memiliki lima indikator pernyataan, variabel *Leadership* memiliki tiga indikator pernyataan, variabel *the organizational climate* memiliki tujuh indikator pernyataan, dan variabel *workgroup effectiveness* memiliki tiga indikator pernyataan. Budaya perusahaan memiliki empat indikator pernyataan. Serta, kinerja perusahaan memiliki lima indikator pertanyaan. total indikator dalam penelitian ini yaitu 32 indikator yang berasal dari 1 variabel eksogen dan 2 variabel endogen.

Persamaan model struktural pada penelitian ini yaitu dapat dilihat sebagai berikut (Sholiha dan Salamah, 2015); (Yamin dan Kurniawan, 2009):

$$\eta = \beta\eta + \gamma\xi + \zeta$$

Adapun persamaan struktural pada penelitian, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 Z + \gamma_2 X_1 + \zeta$$

$$Z = \gamma_1 X_1 + \zeta$$

Persamaan model pengukuran variabel endogen pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Z_1 = \lambda_{12}\eta_1 + \varepsilon_1$$

$$Z_2 = \lambda_{22}\eta_1 + \varepsilon_2$$

$$Z_3 = \lambda_{32}\eta_1 + \varepsilon_3$$

$$Z_4 = \lambda_{42}\eta_1 + \varepsilon_4$$

$$Y_1 = \lambda_{13}\eta_1 + \varepsilon_5$$

$$Y_2 = \lambda_{23}\eta_1 + \varepsilon_6$$

$$Y_3 = \lambda_{33}\eta_1 + \varepsilon_7$$

$$Y_4 = \lambda_{43}\eta_1 + \varepsilon_8$$

$$Y_5 = \lambda_{53}\eta_1 + \varepsilon_9$$

Persamaan model pengukuran variabel eksogen pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$H_1 = \lambda_{11}\xi_1 + \delta_1$$

$$H_2 = \lambda_{21}\xi_1 + \delta_2$$

$$H_3 = \lambda_{31}\xi_1 + \delta_3$$

$$H_4 = \lambda_{41}\xi_1 + \delta_4$$

$$H_5 = \lambda_{51}\xi_1 + \delta_5$$

Keterangan :

ξ (KSI) = Konstruk laten eksogen

η (ETA) = Konstruk laten endogen

γ (GAMMA) = Hubungan langsung variabel eksogen terhadap endogen

λ (LAMBDA) = Hubungan langsung variabel eksogen atau endogen terhadap dimensi

δ (DELTA) = Kesalahan pengukuran (*measurement error*) dari dimensi pada variabel eksogen

ε (EPSILON) = Kesalahan pengukuran (*measurement error*) dari dimensi pada variabel endogen

ζ (ZETA) = Vektor variabel residual (*unexplained variance*)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. XYZ yang merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang sewa mesin *fotocopy* dan sebagai penyedia berbagai macam *healty kit* serta jasa untuk barang-barang dan *merchandise*, dan produk promosi untuk kebutuhan acara. PT. XYZ beralamat di Cibubur. Kemudian untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 di PT. XYZ tersebut.

3.3 Cara Pengambilan Data

Data penelitian merupakan faktor penting dalam menunjang suatu penelitian maka dari itu dilakukan pengumpulan data. Pengumpulan data disesuaikan dengan jenis penelitian dari metode yang digunakan disesuaikan dengan jenis metode yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer didapatkan melalui kuesioner yang diisi oleh karyawan XYZ. Kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan *software Smart*PLS 4 untuk mengetahui hubungan antar variabel yang sudah ditetapkan. Menurut zuhdi et al. (2016) menyatakan minimal ukuran sampel yang digunakan SEM-PLS ialah 30-100 ukuran sampel.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tabel Morgan dan Krejcie sebagai acuan dalam menentukan sampel untuk pengolahan data sebagai berikut:

$$n = \frac{X^2.N.P(1-P)}{(N-1).d^2 + X^2.P(1-P)}$$

Keterangan :

1. X^2 = Nilai chi kuadrat
2. d^2 = Asumsi tingkat keandalan
3. P = Proporsi populasi
4. n = Ukuran sampel

Tabel 4. Morgan dan Krejcie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367

3.4 Alur Penelitian

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran atau alur dalam memecahkan masalah yang disajikan berupa *flowchart*. Berikut merupakan *flowchart* penelitian umum dan pengolahan data penelitian ini.

3.4.1 *Flowchart* Penelitian Umum

Flowchart penelitian umum merupakan gambar diagram alur yang menjelaskan keseluruhan dari proses penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan diagram alur penelitian umum,

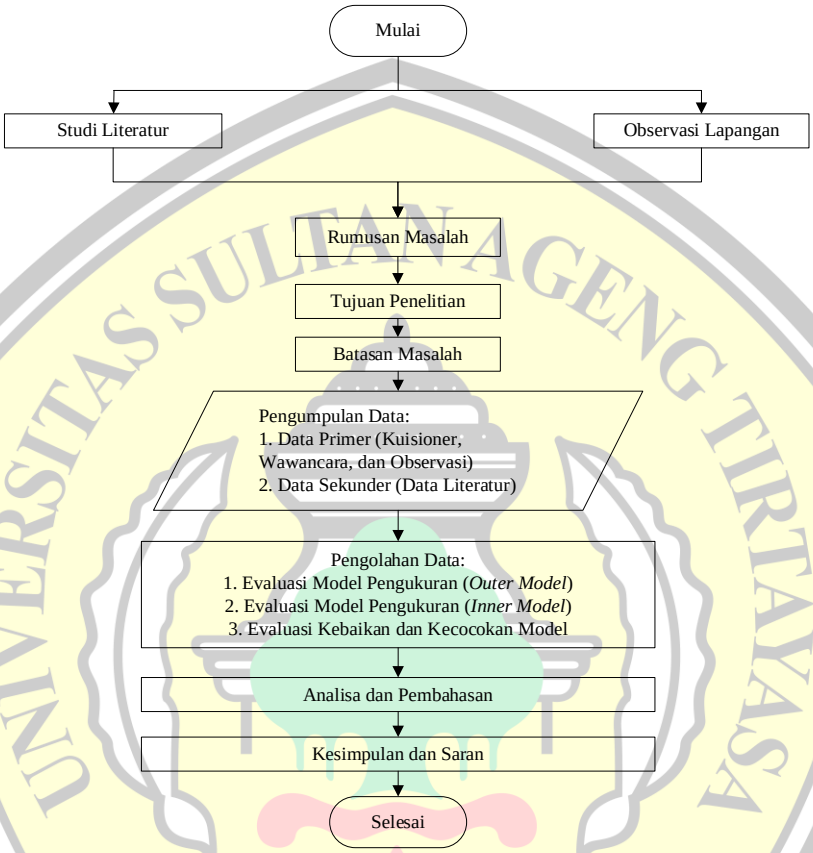

Gambar 4. *Flowchart* Penelitian Umum

3.4.2 *Flowchart* Pengolahan Data

Flowchart pengolahan data merupakan gambar diagram alur yang menjelaskan keseluruhan dari proses pengolahan data yang dilakukan. Berikut ini merupakan diagram alur pengolahan data,

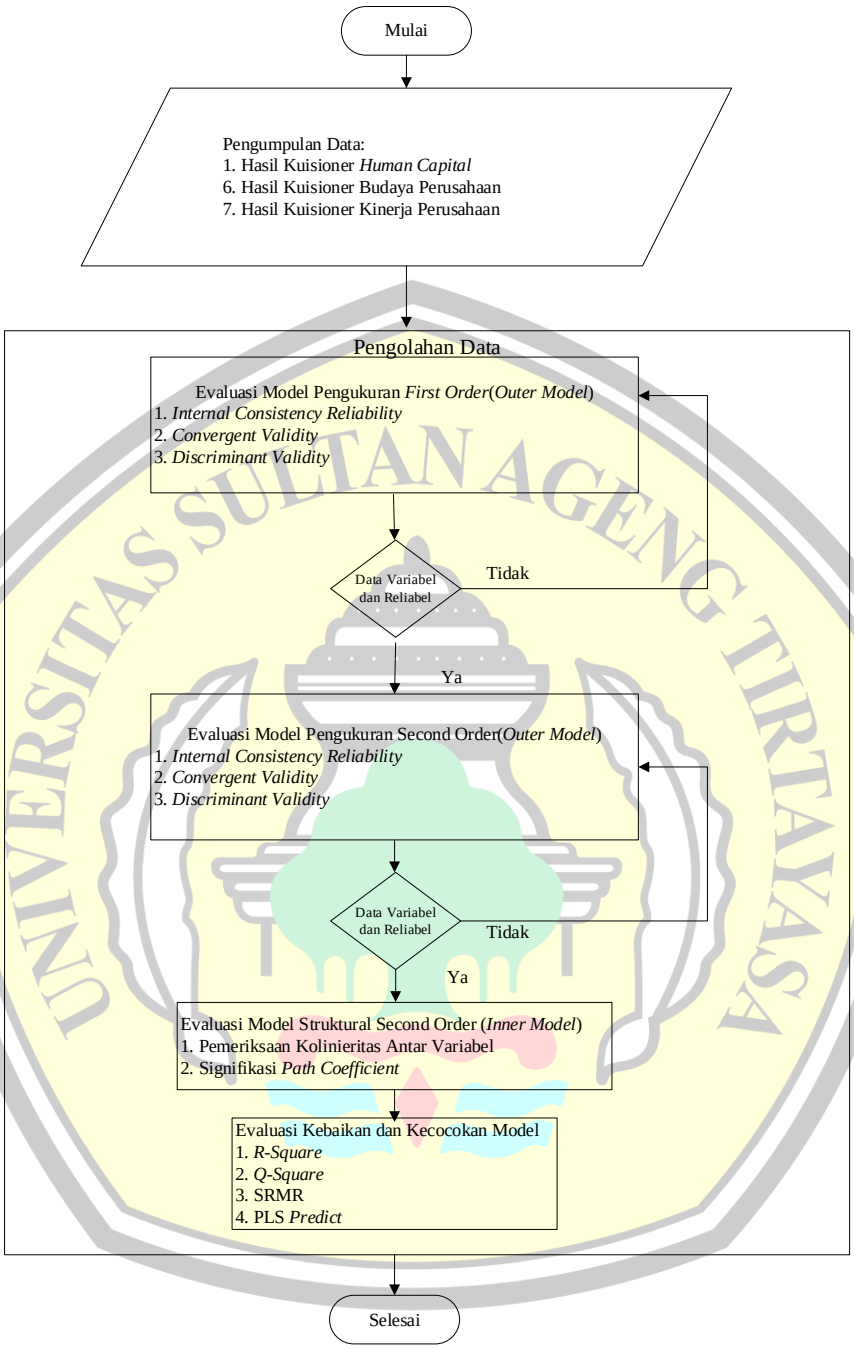

Gambar 5. *Flowchart* Pengolahan Data

3.5 Deskripsi dan Pemecahan Masalah

Deskripsi dari alur pemecahan masalah merupakan penjelasan dari *flow chart* penelitian umum dan pengolahan. Berikut merupakan deskripsi *flow chart* pemecahan masalah.

3.5.1 Deskripsi *Flowchart* Penelitian Umum

Adapun Deskripsi *Flowchart* pada penelitian umum kali ini, antara lain:

1. Mulai

   Pada tahap ini dinyatakan sebagai alur mulainya proses penelitian

2. Studi Literatur

   Peneliti melakukan pendalaman pemahaman terkait penelitian lewat literatur-literatur yang mendukung pengolahan data pada penelitian

3. Observasi Lapangan

   Peneliti melakukan observasi di PT. XYZ

4. Rumusan Masalah

   Dari hasil observasi ke lapangan serta dengan pihak terkait maka didapatkan masalah yaitu mengenai pengaruh *individual capability, individual motivation, leadership, organizational climate,* dan *workgroup effectiveness* terhadap kinerja perusahaan melalui Budaya perusahaan sebagai variabel *intervening*

5. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian merupakan tahap untuk menentukan apa saja yang akan dicari dalam penelitian ini. Dimana tujuan akan tercapai apabila masalah yang telah dirumuskan dapat terjawab

6. Batasan Masalah

   Batasan masalah dibuat dengan tujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian maupun ketentuan yang dibuat oleh peneliti. Sehingga diharapkan penelitian semakin terarah dan jelas

7. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner, wawancara terhadap beberapa pihak, dan observasi lapangan. Serta data sekunder seperti literatur untuk memperkuat data penelitian

8. Pengolahan Data

   Data yang sudah terkumpul sebelumnya kemudian diolah. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa statistik *Structural Equation Modeling* dengan metode pendekatan *Partial Least Square* (SEM-PLS) meliputi 3 tahapan yakni pertama analisis model pengukuran (*Outer model*), kemudian analisis model struktural (*Inner Model*), dan evaluasi kebaikan dan kecocokan model (*Goodness of Fit*).

9. Analisa dan Pembahasan

   Pada tahap ini peneliti membahas hasil pengolahan data dan menganalisa terkait hasil pengolahan data dan hipotesis penelitian

10. Kesimpulan dan Saran

    Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan yang akan menjawab rumusan masalah. Kemudian peneliti dapat memberikan saran mengenai penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian kali ini

11. Selesai

    Tahap ini peneliti menyatakan bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan.

3.5.2 Deskripsi *Flowchart* Pengolahan Data

Adapun Deskripsi *Flowchart* pada penelitian umum kali ini antara lain:

1. Mulai

   Pada tahap ini dinyatakan sebagai alur mulainya proses pengolahan data

2. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini menjelaskan data yang dikumpulkan untuk pengolahan data didapatkan dari hasil kuesioner berdasarkan beberapa variabel yang telah ditentukan

3. Evaluasi Model Pengukuran *First Order* (*Outer Model*)

   Dengan menggunakan metode pengolahan data SEM-PLS maka perlu dilakukan evaluasi model pengukuran yang meliputi *indicator reliability*, *internal consistency reliability*, *convergent validity* dan *discriminant validity*. Jika data sudah valid dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Jika tidak, maka perlu dilakukan eliminasi dan perbaikan data

4. Evaluasi Model Pengukuran *Second Order* (*Outer Model*)

   Dengan menggunakan metode pengolahan data SEM-PLS maka perlu dilakukan evaluasi model pengukuran yang meliputi *internal consistency reliability*, *convergent validity* dan *discriminant validity*. Jika data sudah valid dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Jika tidak, maka perlu dilakukan eliminasi dan perbaikan data

5. Evaluasi Model Struktural *Second Order* (*Inner Model*)

   Tahap ini dilakukan evaluasi pada model struktural penelitian yaitu pemeriksaan multikolinearitas antara variabel, pengujian signifikansi path *coefficient*.

6. Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model

   Tahap ini peneliti melakukan evaluasi kebaikan dan kecocokan model dengan evaluasi *R-Square*, *SRMR*, *Q-Square*, dan PLS *Predict*

7. Selesai

   Tahap ini pengolahan data dinyatakan telah selesai dilakukan

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini digunakan untuk membahas hasil pengolahan yang dilakukan kemudian dianalisis dengan teori yang ada. Penelitian ini dilakukan menyebarkan kuesioner dengan indikator dan variabel penyataan yang sudah dirancang terlebih dahulu melalui wawancara dan *brainstorming*. Kemudian data karakteristik responden diolah melalui *software* Microsoft Excel yang selanjutnya dapat diinput ke *software Smart*PLS untuk dilakukan pengolahan data hasil kuesioner terkait dimensi

individual capability, *individual motivation, leadership, organizational climate*, dan *workgroup effectiveness*, Budaya perusahaan, dan kinerja perusahaan. Dalam pengujian SEM PLS, hasil dari pengolahan data diinterpretasikan dan dilakukan analisis mengenai dimensi *Human Capital* mana sajakah yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga hasil penelitian memberi pengetahuan baru dan strategi bagi PT. XYZ untuk meningkatkan pengolahan SDM yang berdampak pada kinerja yang baik serta membantu keterwujudan visi PT. XYZ.